

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mencari jawaban yang paling tepat atau mendekati jawaban yang sesuai. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metodologi penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.” Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah eksperimen, karena tujuannya melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda. Heryadi (2014: 48) mengemukakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

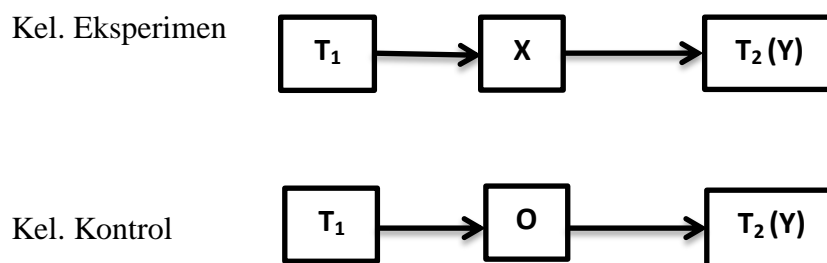
Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen yaitu metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi sesuai dengan hubungan sebab akibat antar variabel. Selain itu penelitian dengan metode eksperimen menuntut peneliti untuk melakukan uji coba atau perlakuan terhadap variabel. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang hubungan sebab akibat antara model pembelajaran *Jigsaw* dengan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran drama. Dengan kata lain, penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap efektifitas dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama pada Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

Heryadi (2014: 50) mengemukakan, “Metode penelitian memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*).”

Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian. Sedangkan metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang menjadi eksperimen.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen sungguhan (*true experimental design*), karena dalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode ini mengharuskan peneliti untuk memiliki kelompok-kelompok sampel sebagai pembanding yang disebut kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Heryadi (2014: 53) mengemukakan Salah satu jenis metode penelitian eksperimen sungguhan yaitu sebagai berikut.



Keterangan :

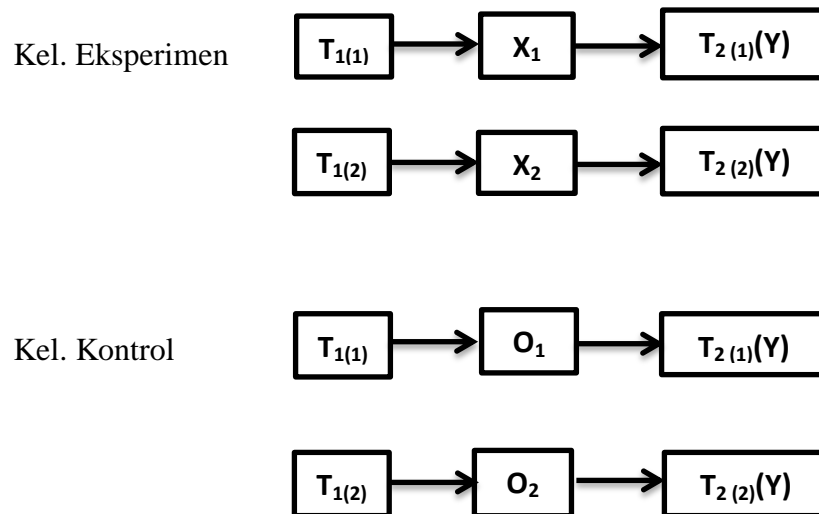
- T_1 = Tes awal pada kelompok sampel
 X = Melakukan Eksperimen (perlakuan Variabel X pada sampel kelompok eksperimen)
 O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada sampel kelompok kontrol
 $T_2 (Y)$ = Tes akhir sebagai dampak (Variabel Y)

Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu efektifitas model pembelajaran *Jigsaw* dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Pada kelompok eksperimen, penulis menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Selain itu pada kelompok kontrol penulis menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang diterapkan oleh peneliti pada setiap elemen penelitian dihubungkan secara sistematis agar analisis dan penentuan objek penelitian menjadi lebih efektif. Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Maksudnya peneliti melaksanakan penelitian tersebut untuk mengkaji ketepatan model pembelajaran *Jigsaw* dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur dalam naskah drama pada kelompok eksperimen atau kelas eksperimen.”

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut.



Keterangan :

$T_{1(1)}$ = Tes awal berupa *pre-test* (sebelum memberikan perlakuan)

$T_{1(2)}$ = Tes awal berupa *pr-test* (sebelum memberikan perlakuan)

X_1 = Melakukan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur teks drama

X_2 = Melakukan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur teks drama.

O_1 = Melakukan perlakuan dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur teks drama.

O_2 = Melakukan perlakuan dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur teks drama

$T_{2(1)}(Y)$ = Tes akhir berupa *pos-test* (setelah memberikan perlakuan)

$T_{2(2)}(Y)$ = Tes akhir berupa *pos-test* (setelah memberikan perlakuan).

C. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan salah satu cara untuk menemukan data yang benar dan valid dengan konsep dasar dan beberapa referensi untuk melakukan penelitian di lapangan untuk menemukan kebenaran secara logis. Heryadi (2014: 50) mengemukakan bahwa terdapat tujuh langkah penelitian metode eksperimen yang perlu diketahui diantaranya sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (Y) sebagai dampak dari metode eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan.

Hal pertama yang penulis lakukan sesuai dengan langkah-langkah di atas yaitu penulis melakukan wawancara secara langsung dengan guru yang memegang mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yaitu Ibu Irma Mardiana, S.Pd. terkait proses pembelajaran drama. Berdasarkan wawancara dan diskusi yang cukup panjang, beliau mengatakan bahwa selama pembelajaran drama belum pernah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Mendengar akan hal tersebut, maka penulis dan beliau bekerja sama untuk mengujicobakan model pembelajaran *Jigsaw* sebagai model yang akan digunakan pada pembelajaran mengenai materi mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

Model pembelajaran *Jigsaw* yang belum pernah digunakan oleh beliau membuat penulis tertarik lebih dalam untuk mengujicobakan model pembelajaran tersebut. Penulis memiliki anggapan bahwa dengan diterapkan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan minat dan keinginan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama menggunakan variasi yang menarik. Hal tersebut dilakukan karena berdasarkan pengamatan penulis mengenai karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya yang sangat tertarik untuk melakukan belajar sambil bermain

sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Wawancara yang penulis lakukan bersama Ibu Irma Mardiana, S.Pd. bukan hanya membahas mengenai model pembelajaran *Jigsaw* saja, melainkan penulis juga bertanya terkait kendala atau kesulitan yang dihadapi beliau saat menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada materi drama. Beliau mengatakan bahwa selama beliau menyampaikan materi kepada peserta didik tentunya merasakan ada kendala atau kesulitan, seperti ada sebagian peserta didik yang hanya fokus pada saat pembelajaran sedang berlangsung, ada sebagian peserta didik yang menyimak materi pembelajaran dengan sepenuhnya, ada sebagian peserta didik yang sibuk dengan dunianya (memainkan benda yang ada di sekitarnya), dan lain sebagainya. Mendengar pembicaraan dari beliau membuat penulis semakin tertarik dan teguh pendirian untuk tetap menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* supaya dapat memperbaiki tingkat belajar dari setiap peserta didik.

Selain itu, beliau juga mengatakan bahwa walaupun masih terdapat sebagian peserta didik yang memiliki pengetahuannya kurang, beliau tetap menginginkan yang terbaik untuk setiap peserta didiknya. Misalnya, apabila terdapat peserta didik yang memiliki nilai kurang dari rata-rata, peserta didik diharuskan untuk melakukan perbaikan supaya mendapatkan nilai yang maksimal.

Tahap selanjutnya yang penulis lakukan setelah melakukan wawancara mengenai permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, yaitu membangun kerangka pikir dengan membuat instrumen terkait *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Jigsaw* yang akan diterapkan pada proses pembelajaran. Selain itu, penulis pun menyusun rancangan pembelajaran seperti silabus, RPP untuk kelas eksperimen dan RPP untuk kelas kontrol. Perlakuan yang dilakukan oleh penulis terhadap kelas eksperimen dengan kelas kontrol pun berbeda. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah tahap pengolahan data dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari setiap peserta didik dari dua kelas yang diujicobakan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama. Penulis menggunakan uji normalitas data.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu konsep dalam penelitian yang harus diamati dan juga dipelajari oleh peneliti. Variabel penelitian juga dapat diartikan

sebagai kegiatan yang menguji hipotesis atau kesimpulan atau asumsi dengan mencoba menguji kesesuaian suatu teori dengan fakta empiris yang ada di dunia nyata. Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satau atau lebh variabel).”

Dalam dunia pendidikan terdapat dua variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hal di atas, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Jigsaw*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Mengidentifikasi dan Menginterpretasi Unsur-unsur Teks Drama (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

E. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti observasi, pencatatan data, pengolahan data, dan lain-lain. Heryadi (2014: 71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Maka, dapat disimpulkan bahwa

teknik penelitian merupakan suatu cara atau hal yang harus diperhatikan pada saat melakukan penelitian.

Adapun teknik yang akan digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data, diantaranya sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang melibatkan pencatatan keadaan atau perilaku subjek. Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Teknik observasi dapat digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, aktivitas mengajukan pendapat atau alasan, tingkat kesungguhan dalam belajar, menghargai teman, memiliki rasa tanggungjawab, kejujuran, dan lain sebagainya. Teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Jigsaw* dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Heryadi (2014: 85) mengemukakan, “Teknik observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data

melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau observer berturut serta atau ambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang sedang diamati.”

Peneliti akan merasakan sendiri penelitian dan secara langsung mengamati peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara yang sistematis untuk memperoleh informasi berupa pernyataan lisan tentang suatu objek atau peristiwa pada masa lampau, sekarang, dan yang akan datang. Heryadi (2014: 74) mengemukakan, Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).”

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah khususnya pada peserta didik. Data yang dikumpulkan melalui wawancara ini berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain sebagainya. Selain itu, penulis dan narasumber melakukan diskusi mengenai model pembelajaran yang akan digunakan, bertanya mengenai kendala atau kesulitan pada saat proses pembelajaran, serta penulis mendapatkan informasi mengenai penilaian para peserta didik terhadap model pembelajaran *Jigsaw* dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama. Proses teknik wawancara ini dilakukan penulis kepada

guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Irma Mardiana, S.Pd. kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes adalah rangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau rangkaian tugas yang harus diselesaikan seseorang untuk menentukan atau mengungkap penguasaannya terhadap materi pelajaran. Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Teknik tes ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data terkait mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama. Selain itu, teknik tes yang penulis gunakan terbagi menjadi dua, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Tes pengetahuan berkaitan dengan mengidentifikasi unsur-unsur naskah drama, sedangkan tes keterampilan berkaitan dengan menginterpretasi unsur-unsur naskah drama. Kedua tes tersebut dilaksanakan dengan melakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

- a. Tes awal (*pre-test*), dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama.

- b. Tes akhir (*post-test*), dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Kemudian data dari hasil tes awal dan tes akhir akan diolah, sehingga menjadi tolak ukur efektif atau tidaknya model pembelajaran *Jigsaw* dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama.

F. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai fakta yang ada yang berkaitan dengan pembuatan pernyataan, informasi yang benar atau bahan untuk pembahasan dan penelitian. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini akan penulis laksanakan di sekolah tersebut.

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Arikunto dalam Eddy, dkk (2021: 15), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sama halnya dengan pendapat Eddy, menurut Surakhmad dalam Heryadi (2014: 93) mengisyaratkan, “Populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2013: 80) menyatakan, “Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi terbagi menjadi dua jenis yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas. Heryadi (2014: 94) mengatakan, “Wujud populasi ada dua macam, yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel bagian dari populasi yang jumlahnya ditentukan oleh peneliti dalam penelitian. Menurut Surakhmad dalam Heryadi (2014: 93), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Menurut Sugiyono (2013: 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Teknik pengumpulan sampel yaitu menggunakan teknik random sederhana (*simple random sampling*). Berdasarkan hal tersebut serta hasil diskusi antara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bersangkutan, pelaksanaan

penelitian dilaksanakan di kelas VIII-J yang berjumlah 32 orang peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII-K yang berjumlah 32 orang peserta didik sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.1
Hasil Uji Homogenitas Varians
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1,364	1	62	,247
	Based on Median	,702	1	62	,405
	Based on Median and with adjusted df	,702	1	60,586	,405
	Based on trimmed mean	1,311	1	62	,257

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig. $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,881, karena nilai 0,247 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variansi setiap kelompok data adalah sama atau homogen.

Daftar Peserta Didik Kelas VIII-J (Kelas Eksperimen)

SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Agni Caesaria Putri	P
2.	Agrippina Ana Azkurah	P
3.	Aira Syifa Agustin	P
4.	Andi Mufidah	P
5.	Arij Muhammad Rohman	L
6.	Dei Siyla Srirahayu	P
7.	Dimas Banyu Ksatria	L
8.	Florenza Ellenia Hilwa Jaelani	P
9.	Ganjar Zulpan Akhdiat	L
10.	Januar Rizky Al Fauzi	L
11.	Jihan Fauziah Wahyuni	P
12.	Junadi Guna Wirina	L
13.	Keyla Claudia Fitr	P
14.	Lakeisha Putrinasuri Gustaman	P
15.	Mahesa Ainur Mustop	P
16.	Mohammad Fahri	L
17.	Muhammad Rifki Nur Fallah	L
18.	Muhammad Daffa Arkhan	L
19.	Muhammad Rafi Destian	L
20.	Muhammad Zaydan Hibatullah	L
21.	Nazhifa Azzahra Ubaidillah	P
22.	Nazmy Azzahra Herdiana	P
23.	Nuraini Safitri	P
24.	Nurul Firjani	P
25.	Rahma Wulan Anggraeni	P
26.	Rayhan Wahyudy	L
27.	Rayshifa Zafira Ruhiat	P

28.	Rezvan Albani	L
29.	Rifqi Nurrahmad Maulana	L
30.	Sahira Mayza Ghazzani Al Andalusi	P
31.	Wulan Julianti	P
32.	Zian Prmana Putra	L

Daftar Peserta Didik Kelas VIII-K (Kelas Kontrol)

SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Agniya Lutfiya Rukmantara	P
2.	Aira Zalfa Luthfiyah	P
3.	Alexa Prisceila Agustine	P
4.	Alfarezal Putra Ardani	L
5.	Athifa Madina Hakim	P
6.	Aura Canaya Putri Anwary	P
7.	Darisha Adilah Purawijaya	P
8.	Fachry Hafidz Anshary	L
9.	Galang Satya Manggala Putra	L
10.	Intan Syariatul Huda	P
11.	Karin Bella Anant	P
12.	Keyza Putra Setiawan	L
13.	Khanza Zafirah Ariyanto	P
14.	Mufti Nashiril Haq	L
15.	Muhammad Fathan Ridwan	L
16.	Muhammad Ganezia Nathanael Rinaldi	L
17.	Muhammad Nibraas Al Rayan	L
18.	Muhammad Rizki Saepul Hadi	L
19.	Naura Azka	P
20.	Naura Zahrani Riadi	P
21.	Nazla Ainunhanisa	P

22.	Priska Hilmannia Putri	P
23.	Qarisha Sabitha Hilyatunnisa	P
24.	Rafa Ahnaf Saefullah	L
25.	Raya Ayulia Nnugraha	P
26.	Syalwa Zaskia Az Zahra	P
27.	Tazkia Nurul Aeni	P
28.	Tsaqif Hafidz Anshary	L
29.	Vina Putri Tifani	P
30.	Virtalya Marsya Elfani	P
31.	Yogi Fauzi Iskandar	L
32.	Zahra Febriani	P

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2016: 102) mengemukakan, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial diamati. Fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. “

Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi datamengenai perilaku peserta didik saat berada di sekolah khususnya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, pedoman observasi pun

bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara sangat penting digunakan sebelum penelitian dilaksanakan. Semua informasi mengenai data akan diketahui dan dapat dimiliki pada saat melakukan wawancara bersama dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu, pedoman wawancara pun bertujuan untuk mengetahui mengenai kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran bersama dengan peserta didik, untuk mengetahui mengenai perlakuan dari setiap peserta didik pada saat proses pembelajaran, serta mengetahui harapan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan terhadap para peserta didiknya untuk memperbaiki tingkat belajar dari setiap peserta didik.

3. Silabus Pembelajaran

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) mendefinisikan silabus sebagai rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau bahan atau alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah mendefinisikan silabus sebagai rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mendefinisikan silabus sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melampirkan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII mengenai Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Drama.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. RPP berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan

pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis lampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peserta didik Kelas VIII mengenai Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Drama.

5. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:485) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian berbentuk isi (*content validity*) dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan. Sugiyono (2016:129) menjelaskan “Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen, atau metrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.”

Setiap butir soal yang digunakan dalam penelitian diuji dengan menggunakan program SPSS *Statistics Version 25.0*. Kaidah keputusannya dengan cara melihat

X05	Pearson	-	,087	,210	-,040	1	-	,085	-	,248
	Correlation	,266					,040		,040	
	Sig. (2-tailed)	,141	,638	,248	,827		,827	,645	,827	,171
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32
X06	Pearson	,242	,306	,169	-,032	-	1	,068	-	,415*
	Correlation				,040				,032	
	Sig. (2-tailed)	,182	,089	,356	,861	,827		,712	,861	,018
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32
X07	Pearson	,330	,048	,024	-	,085	,068	1	,068	,586**
	Correlation				,032**					
	Sig. (2-tailed)	,065	,793	,898	,006	,645	,712		,712	,354
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32
X08	Pearson	-	-,158	-,191	-,032	-	-	,068	1	,637
	Correlation	,214				,040	,032			
	Sig. (2-tailed)	,240	,387	,295	,861	,827	,861	,712		,734
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32
Jumlah_Skor	Pearson	,441*	,694**	,334	-,187	,248	,417*	,592**	-	1
	Correlation								,062	
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,062	,304	,171	,018	,000	,734	
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

X01-X12 : Item atau pernyataan
 Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)
 Sig. (2-tailed) : Nilai signifikansi
 N : Jumlah sampel/ responden

Untuk item soal nomor 1, nilai r hitung diperoleh sebesar 0,446 dapat dikatakan bahwa item soal nomor 1 valid. Untuk item soal nomor 2, nilai r hitung diperoleh sebesar 0,660 dapat dikatakan bahwa item soal nomor 2 valid. Untuk item soal nomor 3, nilai r hitung diperoleh sebesar 0,334 dapat dikatakan bahwa item soal nomor 3 valid. Untuk item soal nomor 4, nilai r hitung diperoleh sebesar 0,659 dapat dikatakan bahwa item soal nomor 4 valid. Untuk item soal nomor 5, nilai r hitung diperoleh sebesar 0,248 dapat dikatakan bahwa item soal nomor 5 valid. Untuk item soal nomor 6, nilai r hitung diperoleh sebesar 0,415 dapat dikatakan bahwa item soal nomor 6 valid. Untuk item soal nomor 7, nilai r hitung diperoleh sebesar 0,586 dapat dikatakan bahwa item soal nomor 7 valid. Untuk item soal nomor 8, nilai r hitung diperoleh sebesar 0,637 dapat dikatakan bahwa item soal nomor 8 valid.

6. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama” (Sugiyono, 2019: 397). Uji reliabilitas diperlukan untuk melengkapi syarat validnya sebuah alat evaluasi. Untuk mengetahui sebuah tes reliabilitasnya tinggi, sedang atau rendah dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode tes ulang (*tes retest method*) yaitu suatu instrumen diujicobakan, misalnya kepada kelompok X kemudian dihitung

skor- skornya. Setelah itu, dalam rentang waktu tertentu instrumen yang sama di ujicobakan kembali kepada kelompok X yang sama pula dan dihitung skor-skornya.

Dalam penelitian ini, instrumen tes berbentuk uraian, maka koefisien reliabilitas tes didapat dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas tes menggunakan metode *corrected item-total correlation* berbantuan program SPSS *Statistics Version 25.0*. Menurut Sujarweni (2021:199) uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan di dalam penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach"s alpha $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach"s alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Arikunto dalam Sunarti dan Selly Rahmawati (2014:99) mengklasifikasikan tingkat reliabilitas berdasarkan interpretasi indeks reliabilitas sebagai berikut.

No	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	0,800-1,000	Sangat tinggi
2.	0,600-0,700	Tinggi
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,00-0,199	Sangat rendah

Berikut di bawah ini tabel hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen tes.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.621	8

Berdasarkan tabel uji reliabilitas instrumen, besarnya jumlah cronbach alpha adalah 0,621. Berdasarkan perolehan tersebut maka nilai 0,767 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan seluruh item soal yang digunakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor pre test dan post test. Gain Ternormalisasi adalah menghitung peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Data diperoleh setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Gain Ternormalisasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Gain = \frac{\text{post-tes} - \text{pretest}}{\text{skor max} - \text{pretes}}$$

Koefisien Normalisasi Gain	Klasifikasi
$G < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

2. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah dalam menganalisis akan dijelaskan di bawah ini.

a. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh dari hasil pengukuran (Heryadi, 2021: 114). Langkah-langkah dalam menghitung statistika deskriptif adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data (n), data besar (db) dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata, medium (me), modus (mo), varians (S^2), dan standar deviasi (S).

b. Uji Prasyarat Analisis

- 1) Menentukan Normalitas Sebaran Data dari masing-masing kelompok dengan chi-kuadrat (Heryadi, 2021: 44)

Pasangan hipotesis:

H_0 = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumusnya :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspektasi

($E_i = n \times I$, hasilnya buat satu desimal)

Selanjutnya penentuan derajat kebebasan (db)

$db = k - 3$

Penentuan nilai x^2 dari daftar tabel nilai chi kuadrat.

Penentuan normalitas. Jika nilai x^2 hitung lebih kecil dari x^2 tabel, maka data berdistribusi normal dan jika nilai x^2 hitung lebih besar dari x^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

2) Jika distribusinya normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2021: 50) menyatakan bahwa tahapan uji perbedaan menggunakan uji t sebagai berikut.

- a) Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok.
- b) Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok.
- c) Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok.
- d) Mengetahui perbedaaan atau selisih dari dua rata-rata skor, dengan rumus

$$d = | M1 - M2 |$$
- e) Mengetahui standar error (kesalahan baku) dari kedua rata-rata skor dengan rumus.

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial 1^2}{N1} + \frac{\partial 2^2}{N2}}$$

- f) Mengetahui critical ratio (harga atau nilai hitung) dengan rumus

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

- g) Mengetahui degree of freedom atau tingkat kebebasan (dk)

$$(N1-1) + (N2-1)$$

- h) Penafsiran dengan membandingkan nilai atau harga t hitung dengan nilai atau harga tabel.

Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai tabel dapat berarti bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjukkan perbedaan berarti

Langkah-langkah perhitungan statistika yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Data

Nurgana (dalam Heryadi, 2021: 43) mengemukakan bahwa uji normalitas data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data
- b. Mencari rata-rata

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

- c. Mencari standar deviasi (simpangan baku)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(X^1)^2}{n}}$$

- d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspetasi, melalui:

- 1) Penentuan banyak kelas (k) dengan rumus

$$K=1+3,3 \log n$$

- 2) Penentuan panjang kelas (p) dengan rumus

$$P = \frac{r}{k}$$

- 3) Pembuatan tabel observasi dan ekspektasi

- 4) Penghitungan nilai X^2 (chi kuadrat)

$$X^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi ekspektasi

($E_i = n \times I$, hasilnya buat satu desimal)

5) Penentuan derajat kebebasan (db)

$$db = k - 3$$

6) Penentuan nilai χ^2 dari daftar tabel nilai chi kuadrat

7) Penentuan normalitas

Jika nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal

dan Jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis yaitu *Independent Samples Test* dan *Way ANOVA*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Uji t

Teknik uji t merupakan teknik yang digunakan apabila data berdistribusi normal. Heryadi (2021 : 50) mengemukakan uji t merupakan uji perbedaan dengan menggunakan teknik ini harus melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

- a. Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok
- b. Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok
- c. Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok
- d. Mengetahui perbedaan atau selisih dari dua rata-rata skor, dengan rumus

$$d = | M1 - M2 |$$

- e. Mengetahui standar eror (kesalahan baku) dari kedua rata-rata skor dengan rumus

$$\partial d = \sqrt{+ \frac{\partial 1^2}{N1} + \frac{\partial 2^2}{N2}}$$

- f. Mengetahui critical ratio (harga atau nilai hitung), dengan rumus

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

- g. Mengetahui degree of freedom atau tingkat kebebasan (dk)

$$(N1-1)+(N2-1)$$

- h. Penafsiran dengan membandingkan nilai atau harga t hitung dengan nilai atau harga tabel.

4. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon digunakan pada dua kelompok data yang kondisi salah satu atau keduanya menunjukkan sifat tidak normal. Heryadi (2021 : 59) mengemukakan ada beberapa tahap uji wilcoxon yaitu sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data yang jumlah subjek sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibagikan.
- b. Membuat daftar rank dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan rank.
- c. Menentukan nilai W, yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negatif. Jika ternyata jumlah rank positif dan negatif sama, maka nilai W dapat diambil dari salah satu di antaranya.
- d. Menentukan nilai W dari daftar nilai-nilai W. pada daftar nilai W harga n yang paling besar adalah 25, maka untuk n yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai W tabel dapat dilakukan dengan rumus

$$W = 1 + \frac{n(n+1)}{4} + \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

- e. Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tasikmalaya pada bulan Desember 2022 tepatnya di kelas VIII dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas VIII-J sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 32 orang, dan di kelas VIII-K sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 32 orang.